

## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN UMKM MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI PADA MASA PANDEMIK COVID 19 DI DESA CIBIRU HILIR

Yuda Wastu Pratikno  
Fakultas Teknik Universitas Langlangbuana  
JURNAL\_LPM\_yudawastu@gmail.com

### Abstract

*Community Service which is integrated with KKNM which is carried out in Cibiru Hilir Village, Cileunyi District, Bandung Regency is one of the efforts to empower people who have home-based businesses (UKM) through counseling and technology assistance consisting of interdisciplinary and comprehensive from PKM lecturers and UNLA students as well as active participation from the local community. In connection with the program being carried out during the COVID-19 pandemic to support the government program, namely "New Normal Life", then the implementation is carried out by observing the health protocol, namely maintaining physical and social distance and online/virtual systems. The problems found in the location are the number of UKM, in the form of small industries in the form of; Batik crafts, salted egg business, bread making, Muslim fashion convection which are carried out individually and conventionally have not been programmed professionally using good business management, nor have they made much use of information technology (IT) such as online marketing (visual digital) which is developing, and has not led to the implementation of a new normal life due to the covid-19 pandemic. The programs and methods carried out in Cibiru Hilir Village are to help empower the community of UKM owners in the Cibiru Hilir Village environment through debriefing and counseling programs with business management materials and online promotion methods with digital visualization techniques according to the latest information technology and the situation of the COVID-19 pandemic. "New Normal Life". The UKM that is incorporated includes community owners of home industries, namely: batik craftsmen, salted egg entrepreneurs, and bread making. As an act of participation in tackling the COVID-19 outbreak, a tool in the form of a hand sanitizer foot was also made which was placed at the village office and the Cibiru Hilir Village Health Center. The overall implementation of the PKM program in Cibiru Hilir Village is in the form of counseling on UKM development, assistance in making promotions with online media, counseling on the implementation of health protocols, and implementing hand sanitizer. has been implemented and received a very good response from UKM owners, village officials, and officials, as well as the local community. The next development plan will continue to be carried out by monitoring promotional programs and making Cibiru Hilir village a fostered village in collaboration with UNLA.*

**Keywords:** Community Empowerment, UKM, Information Technology, Covid-19 Pandemic

### Abstrak

*Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan KKNM yang dilaksanakan di Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung merupakan salahsatu upaya pemberdayaan masyarakat yang memiliki bidang usaha rumahan (UKM) melalui penyuluhan dan batuan teknologi yang terdiri dari Interdisipliner dan komprehensif dari dosen PKM dan Mahasiswa UNLA serta Partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Sehubungan program dilakukan dalam kondisi wabah pandemi COVID-19 guna mendukung program pemerintah yaitu "New Normal Life", maka pelaksanaan dilakukan dengan memperhatikan protocol kesehatan yaitu menjaga jarak fisik dan social serta system daring/virtual. Permasalahan yang terdapat di Lokasi adalah banyaknya UKM, berupa industry kecil berupa; kerajinan batik, usaha telur*

asin, pembuatan roti, konveksi busana muslim yang dilakukan secara individual dan konvensional belum terprogram secara profesional menggunakan manajemen bisnis yang baik, juga belum banyak memanfaatkan teknologi informasi (IT) seperti pemasaran online (visual digital) yang tengah berkembang, serta belum mengarah ke pelaksanaan new normal life akibat pandemik covid-19. Program dan metoda yang dilakukan di Desa Cibiru Hilir adalah membantu memberdayakan masyarakat pemilik UKM yang berada di lingkungan Desa Cibiru Hilir melalui program pembekalan dan penyuluhan dengan materi manajemen bisnis dan metoda promosi online dengan teknik visual digital sesuai Teknologi Informasi terkini dan situasi kondisi pandemik COVID-19 "New Normal Life". UKM yang tergabung antara lain adalah masyarakat pemilik industri rumahan yaitu: pengrajin batik, pengusaha telur asin, dan pembuatan roti. Sebagai tindakan partisipasi dalam menanggulangi wabah covid 19 secara nyata dilakukan juga pembuatan alat berupa pijakan handsanitizer yang di tempatkan di kantor desa dan puskesmas Desa Cibiru Hilir. Keseluruhan pelaksanaan program PKM di Desa Cibiru Hilir berupa penyuluhan pengembangan UKM, bantuan pembuatan promosi dengan media online, penyuluhan pelaksanaan protocol kesehatan, dan implementasi pembuatan pijakan handsanitizer. sudah dilaksanakan dan mendapat tanggapan yang sangat baik dari pemilik UKM, pejabat dan aparat Desa, mau pun masyarakat setempat. Rencana pengembangan selanjutnya akan terus dilakukan dengan monitoring program promosi, dan menjadikan desa Cibiru Hilir sebagai desa binaan kerjasama dengan UNLA.

**Kata kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, UKM, Teknologi Informasi, Pandemi Covid -19

## PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) yang dilaksanakan di Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung merupakan salahsatu upaya pemberdayaan masyarakat yang memiliki bidang usaha rumahan (UKM) melalui penyuluhan dan batuan teknologi yang terdiri dari Interdisipliner dan komprehensif dari dosen PKM dan Mahasiswa UNLA serta Partisipasi aktif dari masyarakat setempat dalam kondisi wabah pandemi COVID-19, sehingga pelaksanaan dilakukan dengan memperhatikan protocol kesehatan yaitu menjaga jarak fisik dan social serta system daring/virtual dalam memperoleh pendataan, dan melaksanakan program yang direncanakan guna mendukung program pemerintah "New Normal Life".

Diketahui bahwa desa Cibiru hilir memiliki banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diantara Batik Tradisional, Roti, Konveksi Busana Muslim, namun masih dilakukan secara konvensional belum berkembang dengan baik sehingga untuk pengembangan usaha dan meningkatkan produksi perlu adanya

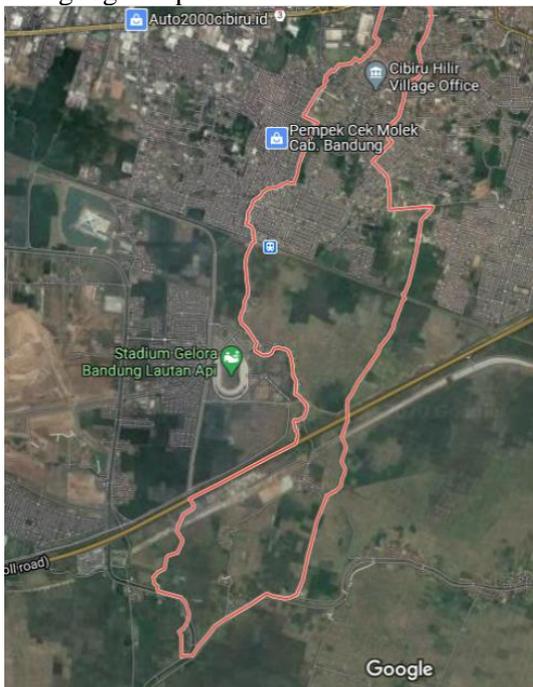
penyuluhan atau pelatihan baik manajemen ekonomi, pemasaran mau pun Teknologi Informasi (IT) yang memungkinkan untuk di terapkan. Pelaku UMKM semakin penting mengingat kegiatan ini merupakan peluang baru bagi pencari pekerjaan dan penggerak ekonomi bangsa. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat Dosen yang dilakukan adalah untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat pelaku UMKM dan membantu program pengembangannya, baik secara manajerial dan teknik promosi menggunakan IT, yang saat ini sangat relevan dengan kondisi Pandemi Covid 19 dan program New Normal Life.

Sifat UMKM yang fleksibel sekaligus sangat vital membuatnya ideal sebagai pendorong perekonomian saat situasi sulit. UMKM merupakan sektor yang terus berjalan ketika krisis moneter menghantam Asia Tenggara (termasuk Indonesia) pada tahun 1997. Demikian juga saat pandemi COVID 19 yang saat ini tengah melanda di berbagai daerah, banyak pengusaha UMKM melakukan kegiatan dengan menjual produk yang dibutuhkan masyarakat dengan sistem online, mulai dari makanan, masker kain, alat rumah tangga, hingga mainan dan buku. Hal ini dirasa perlu dikembangkan bagi

keberadaan UMKM-UMKM yang berada di Desa Cibiru Hilir.

### Gambaran Umum dan Profil Desa Cibiru Hilir

Desa Cibiru Hilir adalah salah satu desa di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Desa Cibiru Hilir ini terdiri atas 4 Dusun, 17 Rukun Warga, dan 79 Rukun Tetangga. Setiap dusun terdiri atas beberapa RW. Luas wilayah Desa Cibiru Hilir mencapai kurang lebih 311,853 Ha (hektar), yang terdiri dari tadah hujan sawah rendengan (150 Ha), pekarangan/ bangunan/ emplasemen (161,853 Ha), lapangan olahraga (0,200 Ha), dan lahan kuburan sebesar (4,500 Ha). Desa Cibiru Hilir terdapat 3.373 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 6.023 orang dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 5.918 orang. Gambar 1.1. dibawah ini memperlihatkan peta udara dari googlemap.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Desa Cibiru Hilir

### Potensi Desa Cibiru Hilir

Potensi yang dimiliki oleh Desa Cibiru Hilir sangat beragam, sehingga disebut kampung Industri karena terdapat berbagai jenis kegiatan usaha rumahan yaitu :

*p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131*

- Icon desa yang bernama “Kampung Batik” karena terdapat pe nggusaha batik.
- Industri kecil rumahan; Roti, Konveksi, Telor Asin, Pempek, Bang Kerok, Rangginang dan makanan ringan lainnya.
- Terdapat BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang berfungsi utuk menerima hasil dari proses pembuatan sesuatu yang dilakukan oleh masyarakat kemudian menjualnya.
- Terdapat koperasi desa (dengan sistem simpan pinjam);
- Terdapat organisasi Karang Taruna, baik dalam lingkup RW maupun Desa;

### Permasalahan di Desa Cibiru Hilir

Permasalahan yang terjadi di Desa Cibiru Hilir secara prinsip hampir sama dengan permasalahan-permasalahan UMKM secara umum, yaitu :

- Minim Modal Usaha
- Kurang Memahami Menjalankan Usaha
- Kurangnya Inovasi Produk
- Pendistribusikan Barang
- Sistem Pemasaran Online
- Branding dari UKM
- Pembukuan Secara Manual
- Mentor
- Izin Usaha Resmi

Banyak para pengusaha UMKM terkendala modal usaha, strategi pemasaran, hingga akses teknologi digital, dan lainnya, akibatnya, usaha mereka berjalan stagnan dan tidak mengalami kemajuan yang signifikan. UMKM yang terjadi di Desa Cibiru Hilir adalah; masih dikelola secara individual dan konvensional, teknik pengembangan atau pengelolaan usaha belum dikembangkan secara baik terutama dalam pemasaran dan menjual produk. Penyuluhan yang dilakukan selama masih berupa paparan pengarahan pengembangan, tanpa adanya aplikasi langsung secara manajerial, dan praktek penggunaan teknologi Informasi, juga belum dikembangkan teknik publikasi yang

*url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>*

terintegrasi dan mengemuka, serta Tidak ada tenaga ahli yang memadai yang menangani secara khusus UMKM.

Salah satu permasalahan UKM lainnya adalah branding, belum banyak pelaku UKM yang sadar akan pentingnya branding bagi produk dan juga usahanya sehingga, kebanyakan pelaku UKM hanya fokus menjual, menjual, dan menjual, tanpa memikirkan bagaimana kualitas merek dari produknya, padahal menjaga kualitas branding sangatlah penting dalam upaya membesarkan bisnis UKM. Dengan kualitas branding yang baik suatu produk akan lebih mudah diingat khalayak sehingga peluang terjadinya penjualan pun semakin besar.

Pembukuan secara manual masih dilakukan para pelaku usaha UKM sehingga sering menjadi permasalahan yang cukup serius, karena rawan terjadinya kehilangan, kerusakan, dan bahkan kesalahan rekap, sehingga, pengusaha tidak bisa menganalisa hasil penjualannya secara tepat Para pengusaha UKM di Cibiru Hilir hampir semua tidak memiliki mentor bisnis, sehingga ada kesulitan dalam mengembangkan bisnisnya untuk lebih besar. Pengetahuan seputar bisnis menjadi terbatas dan para pelaku UKM akan kesulitan juga dalam melakukan inovasi produk. Para pelaku industri rumahan di Cibiru Hilir tidak memiliki izin usaha resmi, sehingga menghambat laju usaha yang akan dikembangkan pengurusan izin resmi untuk para pemilik usaha, wajib dilakukan jika akan mengembangkan usaha menjadi lebih besar

Permasalahan lain yg kini tengah berkembang di Desa Cibiru Hilir salah satunya yaitu dengan adanya pandemi Covid-19. sehingga membuat usaha di Desa Cibiru Hilir ini mengalami penurunan dan pendapatan yang cukup drastis, dalam segi penjualan, pemasaran produk bahkan hingga pendapatan yang menurun drastis.

#### **METODE/METHODS**

Pendekatan yang digunakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah Partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi kepada upaya peningkatan

peran serta masyarakat secara langsung dalam berbagai proses dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data lapangan  
Metode yang digunakan dalam pelaksanaan berbagai program kerja yang memfokuskan pada pengembangan UMKM yaitu dengan survey langsung ke lapangan/observasi melihat kondisi real jenis-jenis usaha yang dilakukan, wawancara baik dengan Aparat Desa, para pelaku usaha (UMKM), dan para konsumen. Artinya melakukan kompilasi data lapangan keseluruhan, dan mendatakannya.
2. Analisis Permasalahan  
Dari hasil kompilasi data selanjutnya, memilah permasalahan, dan mencoba mempelajari keseluruhan masalah yang dihadapi oleh khalayak khususnya para pelaku usaha. Menganalisa dan merumuskan metoda-metoda untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, serta membantu upaya pengembangannya.
3. Pengembangan dan Solusi Permasalahan  
Menentukan solusi permasalahan yang sesuai bagi jenis-jenis UMKM, dari hasil analisis permasalahan.
4. Penyusunan Rencana Kerja  
Melakukan penyusunan rencana kerja, ini dilakukan untuk melaksanakan solusi yang sudah dirumuskan, yaitu dengan menentukan :
  - a. Menentukan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan
  - b. Menentukan jadwal dan waktu pelaksanaan
  - c. Menentukan tempat-tempat pelaksanaan
  - d. Menentukan personel yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan.
5. Evaluasi Kegiatan dan Hasil  
Evaluasi kegiatan dilakukan setelah seluruh aktivitas kegiatan dilaksanakan dan dianalisa, dimana hasil analisa tersebut dijadikan materi untuk memperoleh solusi permasalahan.

Dalam pelaksanaan program PKM ini selain pelaksana program, juga melibatkan partisipasi mitra dari masyarakat. Mitra dalam program ini adalah para pelaku usaha industri rumahan, yang akan di koordinir oleh Kepala Desa Cibiru Hilir, melalui petugas khusus yang cukup kompeten di Bidangnyanya. Adapun mitra usaha yang tergabung dalam program ini adalah :

- a. Pengrajin Batik
- b. Industri rumah konfeksi busana muslim
- c. Industri rumah pembuatan roti
- d. Pengrajin Telur Asin
- e. Pengrajin meubeulair.

Dalam pelaksanaan program pengabdian ini selain melibatkan mahasiswa KKNM UNLA, juga aparat desa, dan karang taruna desa Cibiru Hilir.



Gambar 2.1. Industri rumahan Telur Asin

Pengrajin telur asin memproduksi telur asin dengan bahan telur yang didatangkan dari Kabupaten Banjar. Telur diproses dengan menggunakan abu padi selama dua minggu selanjutnya direbus dimatangkan dan dipasarkan ke warung-warung makan

door to door. Cara pendistribusian dan pemasaran masih konvensional tidak terdapat manajemen usaha secara khusus.

Gambar di bawah berikut adalah proses pembuatan batik di industry rumah Batik.



Gambar 2.2.  
Produk Batik Desa Cibiru Hilir



Gambar 2.3.  
Proses Pembuatan Pola Batik



Gambar 2.4. Proses Pembuatan Batik

Industri rumahan Batik Cibiru Hilir, memiliki display proses pembatikan dari tahap awal pembuatan motif batik sampai dengan pewarnaan untuk sampel dan work shop bagi pengunjung. Sedangkan pengadaan kain batik jadi didatangkan dari Solo Jawa tengah. Hal ini dilakukan karena terkendala jumlah pegawai/pengrajin batik dan tempat yang terbatas sehingga industri Batik Cibiru Hilir ini lebih terlihat sebagai outlet, dan display, serta workshop sebagai pengenalan dan pembelajaran cara membatik. Artinya tidak melakukan proses produksi secara keseluruhan di tempat.

Manajemen operasional yang dijalankan masih konvensional, meski tergabung dalam koperasi desa, namun tidak berjalan dan berkembang secara luas. kemungkinan disebabkan oleh kurangnya publikasi dengan teknologi yang memadai sehingga tidak dikenal secara luas. Untuk itu perlu pembekalan secara khusus dengan memberdayakan warga desa yang memiliki kemampuan di bidang IT, baik dari aparat desa atau Karang Taruna setempat.

Berikutnya adalah data mengenai kondisi keberadaan industri rumah roti :



Gambar 2.5. Proses Awal Pembuatan Roti



Gambar 2.6.. Proses Pemangangan Roti

Industri roti yang terdapat di Desa Cibiru Hilir masih menggunakan teknik produksi konvensional, demikian juga dengan manajemen usaha yang dilakukan hanya pemasaran keliling dan door to door terhadap pelanggan. Pada industri ini belum terlihat adanya pengembangan inovasi varian rasa, jenis, dll. Perlu pengembangan teknik produksi agar tidak stagnan dan tergeser oleh panganan-panganan kekinian. Demikian juga teknik manajemen usaha

masih konvensional, perlu peningkatan kualitas dari berbagai aspek agar dapat berkembang luas.

Industri rumahan lainnya seperti; pengrajin tas, meubel, konfeksi busana muslim, makanan ringan, dll. system pengoperasiannya secara prinsip memiliki pola yang sama yaitu menggunakan manajemen konvensional, belum menggunakan informasi teknologi yang saat ini banyak dikembangkan.



Gambar 2.7. Industry rumahan meubel

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat terdiri atas program unggulan berupa; Pelatihan Bisnis Online untuk Ekonomi Kreatif, dan program penunjang yaitu pembuatan materi promosi.

#### **Pelaksanaan Program Bidang Pelatihan Bisnis Online Untuk Ekonomi Kreatif**

Penyebaran COVID-19 di beberapa negara, termasuk dengan Indonesia sejak akhir tahun 2019, telah memberi efek yang cukup besar bagi semua aktifitas kehidupan masyarakat. Semenjak adanya pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap perekonomian khususnya bisnis masyarakat. Upaya yang dilakukan selain menawarkan produk melalui mouth to mouth di tengah COVID-19 ini banyak dari masyarakat yang beralih menggunakan media online sebagai jalan keluar yang paling pasti untuk dijalankan pada saat ini. Selain melindungi pembeli, penjual pun akan terasa aman karena tidak bertatap muka langsung.

Pelatihan dibuat untuk memberikan pelajaran atau kemampuan untuk masyarakat agar bisa menjalankan bisnis online. Keuntungan yang diberikan oleh bisnis online yaitu selain mudah dilakukan, bisa di gunakan setiap saat dan kapan saja. Pelatihan yang akan diberikan merupakan pelatihan yang menjadi salah satu program kerja kami untuk memerangi COVID-19 agar dapat menjalankan bisnis dapat berjalan dengan lancar seperti sedia kala.

Tujuan Pelatihan bisnis online, adalah untuk mendapatkan pengetahuan baru dan dapat melihat perkembangan dari kinerja karyawan sepanjang waktu sehingga membantu memonitor progress mereka yang dapat mengikuti perkembangan dalam era digital yang sekarang. Selain itu belajar jauh lebih santai dan mudah sehingga bisa bergabung dalam metode bimbingan belajar online. Dalam bimbingan belajar yang dilakukan secara online atau dengan memanfaatkan dunia maya hampir tidak ada batasan tempat dan lokasi. Dimana saja bahkan dibelahan dunia lain sekalipun kita tetap bisa berkomunikasi dengan baik tanpa

ada hambatan.

Masalah yang dipecahkan dalam Pelaksanaan Bidang Pelatihan Bisnis untuk Ekonomi Kreatif mengenai :

- a. Kurangnya pemahaman masyarakat setempat akan kemajuan teknologi sehingga berdampak pada pemasaran yang dilakukan masih secara sederhana dan belum mengandalkan teknologi yang ada.
- b. Pendapatan yang tidak menentu karena penjualan hanya dilakukan ketika ada acara tertentu, melalui mouth to mouth, atau saat ada orang yang berkunjung ke Desa Cibiru Hilir.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan Seminar Tentang Pelatihan Bisnis online dilaksanakan di Balai Desa Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, pada tanggal 31 Agustus 2020. Secara luring dengan penanggungjawab DPL adalah Dr. Yuda Wastu., MT, dan Ketua Pelaksana Program: Dwiki Aditiya Indrawan, dengan anggota team diantaranya: Nur Octaviyani, Nova Wulandari, Dessy Sri Rahayu A, Dhani Afriadi Yusup, Moch. Zaki Septian.

Kegiatan seminar tentang pelatihan bisnis online yang dipaparkan kepada warga yang berlatar belakang wirausaha secara Luring. Pada kegiatan ini seluruh peserta diwajibkan mengikuti protokol kesehatan secara ketat ketat, Penyelenggara memberikan arahan kepada wirausaha tentang pelatihan berbasis online. Materi paparan adalah cara pembuatan akun media sosial, cara penggunaannya serta menjelaskan tentang cara pemasaran atau cara memposting di e-commerce. Selain itu di dalam seminar juga dijelaskan mengenai teknik untuk mendapatkan objek foto yang baik. Diajarkan kepada para wirausaha bagaimana cara mencari angle yang bagus, cara menempatkan lighting atau pencahayaan yang baik agar produk yang akan di ambil gambar terlihat lebih menarik. Pada akhir acara dilakukan post test guna mendapatkan informasi mengenai teori yang telah diberikan, apakah dapat diterima

dengan baik atau masih kurang dipahami.



Gambar :3.1  
Kegiatan Penyuluhan  
dan Pelatihan, Warga,  
pemilik UMKM dan  
Tim Pelaksana



Gambar :3.1a  
Kegiatan Penyuluhan  
dan Pelatihan, sesi  
Pembekalan  
Manajemen Bisnis

Gambar 3.1 dan 3.1.a. Kegiatan Penyuluhan dan Pembekalan Manajemen Bisnis



Gambar :3.2a  
Kegiatan Penyuluhan  
dan Pelatihan, sesi  
Pembekalan Teknik  
Fotografi dan Video



Gambar : 3.2b  
Kegiatan Penyuluhan  
dan Pelatihan, sesi  
Pembekalan Teknik  
Fotografi dan Video



Gambar : 3.2c  
Kegiatan Penyuluhan  
dan Pelatihan, sesi  
Pembekalan Teknik  
Fotografi dan Video

Gambar 3.2. Kegiatan Penyuluhan, Pembekalan Bisnis Manajemen

### **Pelaksanaan Program Pendukung Bidang Pemasaran Produk dengan Visual Grafis**

Batik merupakan salah satu warisan budaya nusantara yang sangat kaya akan makna filosofis. Memakai batik bagi sebagian muda-mudi masih dianggap kolot, penggunaan batik juga hanya sekedar untuk melaksanakan anjuran dari sekolah maupun universitas pada hari-hari tertentu dan bukan sebagai bentuk kebutuhan. Batik memiliki bermacam-macam jenis, tersebar di seantero nusantara. Namun, kebanyakan terdapat di pulau Jawa. Ada yang namanya Batik jenis Trusmi dari Cirebon, Batik Paoman dari

Indramayu, Batik Mega Mendung dari Cirebon, Batik Pekalongan, Batik Cemplongan dari Rembang dan lain sebagainya. Berbagai jenis batik yang tersebar tersebut, diakibatkan oleh berbedanya latar belakang historis dari kondisi masyarakat tiap-tiap daerah penghasil batik.

Batik merupakan suatu bentuk budaya yang tak lepas dari adanya upaya pewarisan, baik dalam hal keterampilan membatik dan nilai sosial budaya yang terkandung di dalamnya. Sejalan dengan alasan rasionalnya, pendataan ini juga dilakukan untuk mengetahui tantangan yang dihadapi

pengrajin secara umum dalam mewariskan nilai sosial budaya, karena kehidupan sosial masyarakat yang dinamis atau berubah ubah turut membawa gaya hidup dan pola pikir masyarakat. Di Desa Cibiru Hilir terdapat beberapa warga masyarakat yang menekuni proses pembuatan batik dengan tujuan untuk melestarikan budaya nusantara dan mengembangkan keahlian yang dimiliki masyarakat tersebut, dengan nama Kampung Batik yang berdiri sejak tahun 2018.

Tujuan Pelaksanaan Program Pendukung di Bidang Pemasaran Produk dengan Visual Grafis adalah sebagai berikut :

- a. Mengangkat branding batik ke sosial media
- b. Menyebarluaskan sistem promosi batik tersebut
- c. Mengembangkan usaha batik yang sempat tertunda
- d. Mengetahui proses belajar membuat batik yang dilakukan oleh pengrajin batik
- e. Mengetahui upaya melestarikan kampung batik.

- f. Mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam proses pembuatan

Masalah Yang Dipecahkan Dalam Pelaksanaan Program Pendukung di Bidang Pemasaran Produk dengan Visual Grafis adalah; Usaha batik ini didirikan pada tahun 2018 dan berhenti sejak adanya COVID-19. Kampung batik ini hanya baru memiliki website untuk pemasaran secara daring (dalam jaringan), dan minimnya media visual untuk meyakinkan calon pembeli

Kegiatan Media Pemasaran Kampung Batik dilaksanakan; Senin, 24 Agustus 2020 di Studio Sapphire Town Square, Penanggungjawab DPL : Dr. Yuda Wastu., MT., Ketua Pelaksana Program : Dimas Putra Perdana, dengan anggota tim diantaranya : Demas Ilham Banyu Aji, Selly Setiati R, Tangkas Prasetyo Wijaya, Elis Laraswati. Kegiatan dilakukan berupa pemotretan produk UMKM yaitu batik, roti, dan telur asin yang ada di desa Cibiru Hilir. Dalam pemotretan ini menggunakan mahasiswa peserta KKNM sebagai model sebanyak 2 orang dan 1 fotografer untuk menunjang kesuksesan pemotretan ini dengan tujuan untuk memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan.



Gambar 3.3a  
Teknik Pengambilan Foto



Gambar 3.3b. Model Batik oleh mahasiswa KKNM



Gambar 3.3c. Proses Pengambilan Foto



Gambar 3.4. Pemasaran Batik ke Wakil Rektor I. Bid Akademik UNLA



Gambar 3.5. Pemasaran Batik ke Wakil Rektor II. Bid. Adm & Keu UNLA

**KESIMPULAN**

Implementasi Ilmu Pengetahuan dan

Teknologi (IT) yang dikembangkan oleh  
Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pada

*p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131*

*url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>*

Desa Cibiru Hilir disesuaikan dengan karakteristik masyarakat dan jenis usaha UMKM yang dijalankan oleh para warga setempat berupa UMKM rumahan, industry kecil batik, usaha konfeksi busana muslim, industry roti, pengrajin telur asin. Sehingga program pengembangan bisnis dan Iptek yang sesuai untuk diterapkan adalah:

1. Mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi, artinya membantu mengembangkan usaha melalui aspek pemasaran secara online dan manajerial bisnis, melalui penyuluhan, pembelajaran peningkatan kemampuan menggunakan perangkat komputer dengan program awal yang sederhana.
2. Meningkatkan keterampilan berpikir, atau keterampilan lain Mitra yang dibutuhkan (SoftSkill & Hardskill) sehingga dapat meningkatkan omzet, melalui pengembangan inovasi-inovasi produk sehingga tidak stagnan, dan membosankan. Hal ini dilakukan dengan mengarahkan para pelaku usaha untuk selalu up date dan searching pengetahuan yang gayut dengan usaha mereka melalui jaringan internet.
3. Khalayak Sasaran Iptek bagi Masyarakat adalah Mitra Usaha diutamakan pelaku industri batik, industri roti, pengrajin telur asin, dan industry konfeksi, sedangkan industry pengrajin makanan ringan rumahan cenderung melalui peningkatan kualitas produksi dan pengemasan.
4. Sehubungan momen pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam masa pandemic covid 19, maka teknologi terapan berupa peralatan sederhana pijakan handsanitizer dikembangkan di desa Cibiru Hilir, guna menerapkan pola hidup new normal. Yang di tempatkan di fasilitas umum yaitu kelurahan dan Puskesmas.

#### **REFERENSI/REFERENCE**

Tambunan, Tulus TH, *UMKM di Indonesia* Perpustakaan Kementrian Perindustrian.  
*UMKM di Indonesia, UMKM Indonesia* Rangkuman Hasil Sejumlah Penelitian,  
*p-ISSN 2715-1123, e-ISSN 2715-1131*

Trisakti.

Silitonga Parlagutan, *Manajemen UMKM Dan Sumber Daya Manusia*. No. ISBN. 9789792962727. Andi Publisher . 2017  
Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2020 : Buku 1 – Panduan Umum Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

*url: <http://journal.unla.ac.id/index.php/tribhakti>*